

PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL PADA PG. NGADIREJO KAB. KEDIRI''

CATUR WURI ENDAH LESTARI

FAKULTAS EKONOMI/JURUSAN AKUNTANSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2015

E-mail lestari_endah@rocketmail.com

ABSTRACT

This research aims to know the implementation of corporate social responsibility and the accounting treatment toward corporate social responsibility report. This research used descriptive qualitative approach to describe how the implementation of corporate social responsibility accounting. The data analysis is aimed to evaluate and interpret the data which are collected by observing, interview, and document analysis. The result of the research shows the social activity at PG Ngadirejo is complied to the BUMN state ministry regulation no. 05/MBU/2007 that the corporation social responsibility program implemented in the form of Partnership and community development Program (PKBL). However, the implementation of corporation social responsibility accounting of PG Ngadirejo is not optimal and does not comply with the regulation of BUMN ministry no 05/MBU/2007 because PG Ngadirejo does not provide responsibility report as obligated by the regulation about finance position report, activity report, treasury report, finance report transcript. It is because the corporate social responsibility is responsibility of PTPN X Directors including the finance corporate social responsibility report.
Keywords: Social Responsibility Accounting, Corporate Social Responsibility

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dan perlakuan akuntansi terhadap laporan pertanggungjawaban sosial perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial perusahaan. Analisis data bertujuan mengevaluasi dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bentuk aktivitas sosial pada Pabrik Gula Ngadirejo sudah sesuai dengan peraturan menteri Negara BUMN nomor 05/MBU/2007 yaitu program tanggung jawab sosial perusahaan diterapkan dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Sedangkan untuk Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Pabrik Gula Ngadirejo kurang optimal dan belum sesuai dengan peraturan menteri Negara BUMN nomor 05/MBU/2007. Karena PG Ngadirejo tidak membuat laporan pertanggungjawaban seperti yang diharuskan oleh peraturan menteri Negara BUMN nomor 05/MBU/2007 yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Hal ini dikarenakan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan wewenang dari Direksi PTPN X termasuk laporan keuangan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kata Kunci: Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

1. PENDAHULUAN

Semakin kritisnya masyarakat akan dunia usaha menuntut para pelaku bisnis untuk menjalankan usahanya dengan semakin bertanggungjawab. Pelaku bisnis dituntut untuk memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan perusahaannya. Selain itu, perusahaan dan bisnis model sekarang tidak hanya dilihat dari segi laba dan kualitas produk yang dihasilkan tetapi juga dilihat dari bagaimana perlakuan perusahaan terhadap lingkungannya. Dari hal tersebut diharapkan perusahaan mampu menyeimbangkan antara mencari laba yang besar dan tetap memperhatikan lingkungan sekitar perusahaan serta mampu menciptakan pertanggungjawaban sosial perusahaan.

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Sosial Responsibility*) merupakan komitmen perusahaan untuk ikut serta dalam membangun keberlanjutan ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Penelitian ini akan membahas aktivitas sosial perusahaan yaitu Pabrik Gula Ngadiredjo yang bernaung dibawah PTPN X Persero. Dipilihnya Pabrik Gula Ngadiredjo Kabupaten Kediri adalah karena perusahaan ini bergerak dalam dalam bidang produksi gula pasir, dimana dalam setiap proses produksi barang akan menghasilkan berbagai macam limbah yang merusak lingkungan sekitar pabrik. Selain itu pabrik gula Ngadiredjo merupakan pabrik gula yang mempunyai kapasitas gilingan yang tinggi diantara pabrik gula lainnya, yaitu nomor dua setelah pabrik gula Jatiroto di kabupaten Lumajang, dengan hasil gilingan 5000 ton/hari (sumber data Wibowo dan Subiyono, 2005 dalam Wahyuni, 2010)

Munculnya isu terkait pencemaran lingkungan akibat limbah PG Ngadirejo yang dilansir dari LensaIndonesia (2014) menyatakan bahwa Pada Bulan April 2014 warga sekitar PG Ngadirejo melakukan aksi penutupan lubang limbah Pabrik. Hal ini dikarenakan menurut warga Desa Jambean limbah pabrik seperti disengaja dibuang begitu saja dialiran sungai pemukiman warga. Bahkan saat musim giling tiba, warga suka mengeluhkan bau menyengat yang sangat mengganggu pernafasan warga. Tidak hanya permasalahan tersebut, akan tetapi debu hasil proses penggilingan juga sering mengarah ke tempat pemukiman warga. Penutupan lubang limbah dilakukan oleh warga Desa Jambean agar PG Ngadirejo memberikan kompensasi kepada warga dan juga membangun jembatan agar warga dapat beraktivitas.

Pabrik Gula Ngadirejo merupakan perusahaan dibawah naungan PTPN X yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sebagai Badan Usaha Milik Negara tentunya pabrik gula milik PTPN X harus ikut melaksanakan dan mematuhi program pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. 05/MBU/2007 tentang program kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan PKBL. Peraturan tersebut mewajibkan setiap perusahaan melaksanakan program CSR (*Corporate Sosial Responsibility*). Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL PADA PG. NGADIREJO KAB. KEDIRI”**

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial

Definisi akuntansi pertanggungjawaban sosial menurut Belkaoui (1999:339) Tentang *Socio Economic Accounting* yang dikutip Harahap (2003:349) yaitu:

“SEA timbul dari penerapan akuntansi dalam ilmu sosial, ini menyangkut pengaturan, pengukuran analisis, dan pengungkapan pengaruh ekonomi dan sosial dari kegiatan pemerintah dan perusahaan. Hal ini termasuk kegiatan yang bersifat mikro dan makro. Pada tingkat makro bertujuan untuk mengukur dan mengungkapkan kegiatan ekonomi dan sosial Negara mencakup *social accounting* dan *reporting* peranan akuntansi dalam pembangunan ekonomi. Pada tingkat mikro bertujuan untuk mengukur dan melaporkan pengaruh kegiatan perusahaan terhadap lingkungannya, mencakup: *financial* dan *managerial social accounting, social auditing*”

2.1.1 Pengukuran dan pelaporan akuntansi pertanggungjawaban sosial perusahaan

Menurut Diller seperti yang dikutip oleh Harahap (2003: 371) ada beberapa teknik pelaporan akuntansi pertanggungjawaban sosial yaitu:

1. Pengungkapan dalam syarat kepada pemegang saham baik dalam laporan tahunan atau bentuk laporan lainnya.
2. Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan
3. Dibuat dalam perkiraan tambahan misalnya melalui adanya perkiraan (akun) penyisihan kerusakan lokasi, biaya pemeliharaan lingkungan, dan sebagainya.

2.2 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

2.2.1 Pengertian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Disebutkan oleh *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) dalam Rudito dan Famiola (2013:106)

“*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan para karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, berikut komunitas-komunitas setempat (lokal) dan masyarakat secara keseluruhan, dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan. Dari pernyataan ini, terlihat adanya usaha untuk ikut terlibat dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan sehingga dengan demikian kemandirian sebuah masyarakat menjadi tolok ukur keberhasilan sebuah usaha.”

2.2.2 Teori Triple Bottom Line

Konsep CSR (*Corporate Social Responsibility*) semakin berkembang, dengan berkembangnya konsep CSR tersebut maka banyak teori yang muncul yang diungkapkan mengenai CSR ini. Salah satu yang terkenal terkait *Corporate Social Responsibility* adalah teori *triple bottom line* dimana teori ini memberi pandangan bahwa jika sebuah perusahaan ingin mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka perusahaan tersebut harus memperhatikan “3P”. Selain mengejar keuntungan (*profit*), perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) (Wibisono, 2007: 32). Kemudian diilustrasikan sebagai berikut :

a. *Profit* (Keuntungan)

Profit atau keuntungan menjadi tujuan utama dan terpenting dalam setiap kegiatan usaha. Tidak heran bila fokus utama dari seluruh kegiatan dalam perusahaan adalah mengejar *profit* dan mendongkrak harga saham setinggi-tingginya. karena inilah bentuk tanggung jawab ekonomi yang paling esensial terhadap pemegang saham. Aktivitas yang dapat ditempuh untuk mendongkrak *profit* antara lain dengan meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi biaya. Peningkatan produktivitas bisa diperoleh dengan memperbaiki manajemen kerja mulai penyederhanaan proses, mengurangi aktivitas yang

tidak efisien, menghemat waktu proses dan pelayanan. Sedangkan efisiensi biaya dapat tercapai jika perusahaan menggunakan material sehemat mungkin dan memangkas biaya serendah mungkin.

b. *People* (Masyarakat Pemangku Kepentingan)

People atau masyarakat merupakan *stakeholders* yang sangat penting bagi perusahaan, karena dukungan masyarakat sangat diperlukan bagi keberadaan, kelangsungan hidup, dan perkembangan perusahaan. Maka dari itu perusahaan perlu berkomitmen untuk berupaya memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat. Dan perlu juga disadari bahwa operasi perusahaan berpotensi memberi dampak kepada masyarakat. Karena itu perusahaan perlu untuk melakukan berbagai kegiatan yang dapat menyentuh kebutuhan masyarakat.

c. *Planet* (Lingkungan)

Planet atau Lingkungan adalah sesuatu yang terkait dengan seluruh bidang dalam kehidupan manusia. Karena semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia sebagai makhluk hidup selalu berkaitan dengan lingkungan misalnya air yang diminum, udara yang dihirup dan seluruh peralatan yang digunakan, semuanya berasal dari lingkungan. Namun sebagian besar dari manusia masih kurang peduli terhadap lingkungan sekitar. Hal ini disebabkan karena tidak ada keuntungan langsung yang bisa diambil didalamnya.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan peraturan Menteri Negara BUMN nomor:PER-05/MBU/2007. Lokasi penelitian bertempat di Pabrik Gula Ngadirejo yang terletak di Ds. Jamban. Kec. Kras Kab. Kediri. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2014. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lapangan berdasarkan pengamatan sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan dan referensi buku yang menunjang penelitian. Teknik penelitian ini dengan cara observasi, wawancara dan analisis dokumen.

4. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Bentuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan

Wibisono (2007: 32) menyebutkan apabila sebuah perusahaan ingin mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka perusahaan tersebut harus memperhatikan “3P”. Selain mengejar keuntungan (*profit*), perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

Pabrik Gula Ngadirejo dalam aktivitas perusahaannya, ikut serta melaksanakan “3P” yaitu selain mengejar keuntungan (*Profit*) yang menjadi prioritas utama perusahaan, Pabrik Gula Ngadirejo juga memperhatikan lingkungannya (*Planet*). Perhatian terhadap lingkungan pabrik ditunjukkan dengan pengolahan limbah yang memenuhi SOP (Standart Operasional Pengolahan), limbah yang dihasilkan dimanfaatkan sebaik mungkin dan yang tidak dapat dimanfaatkan akan diolah agar saat dibuang sudah tidak berbahaya bagi masyarakat maupun lingkungannya. Selain itu Pabrik Gula Ngadirejo juga memperhatikan sisi (*people*), hal ini ditunjukkan dengan program program sosial masyarakat, Program kesehatan masyarakat, program pengembangan sarana-prasarana umum, dan program kemitraan yaitu program pemberian pinjaman modal kepada usaha kecil disertai dengan pembinaan.

Pabrik Gula Ngadirejo merupakan perusahaan dibawah naungan PTPN X yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sebagai Badan Usaha Milik Negara tentunya pabrik gula milik PTPN X harus ikut melaksanakan dan mematuhi program pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. 05/MBU/2007 tentang program kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan PKBL. Peraturan tersebut mewajibkan setiap perusahaan melaksanakan program CSR (*Corporate Sosial Responsibility*).

Sesuai dengan regulasi pemerintah BUMN pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan pada PG Ngadirejo dibagi menjadi dua program yaitu program kemitraan dan Bina Lingkungan. Program Kemitraan dilaksanakan dengan pemberian pinjaman modal kepada Usaha Mikro Kecil Menengah disertai dengan pembinaan. Sedangkan program Bina Lingkungan di Pabrik Gula Ngadirejo disebut kegiatan CSR (*Corporate*

Sosial Responsibility) merupakan program bantuan yang dilaksanakan dalam bentuk bantuan peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana umum, bantuan sarana ibadah, program sosial masyarakat dan pelestarian alam.

4.2 Perlakuan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan

Biaya tanggung jawab sosial perusahaan PG Ngadirejo diakui bersamaan dengan biaya serumpun lainnya yang dimasukkan kedalam beban lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pelaksana CSR PG Ngadirejo didapat informasi bahwa biaya tanggung jawab sosial perusahaan diambil dari 2 % laba bersih PTPN X yang merupakan induk dari PG Ngadirejo. Berikut merupakan ringkasan penjelasan mutasi penggunaan dana *Corporate Sosial Responsibility* sebesar 2 % dari laba bersih PTPN X: diketahui laba bersih PTPN X Tahun 2013 sebesar Rp 129.328.904.729 X 2% = Rp 2.586.578.094,58 sehingga pada prakteknya PTPN X akan mengeluarkan dana sebesar Rp 2.586.578.094,58. Namun laporan Tahunan PTPN X yang berakhir Tahun 2013 pada Catatan Atas Laporan Keuangan, rincian pos beban lain-lain disebutkan bahwa “biaya kebutuhan CSR” sebesar: Rp 1.605.210.050 itu artinya biaya Tanggung Jawab Sosial perusahaan belum mencapai 2 % dari laba PTPN X. karena biaya yang dilaporkan hanya sebesar Rp 1.605.210.050 hanya 1,24 % dari laba bersih PTPN X. akan tetapi penyaluran biaya CSR ini masih sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN nomor kep-05/MBU/2007 dimana besar pengeluaran CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) adalah 1% hingga 3% dari laba bersih tiap perusahaan. Biaya yang dikeluarkan PTPN X masih dalam kisaran 1 % - 3 % dari laba bersih perusahaan.

Laporan pertanggungjawaban sosial perusahaan PG Ngadirejo dibuat dalam bentuk laporan kegiatan saja dan untuk program kemitraan hanya membuat laporan arus kas. Sedangkan laporan lengkap mengenai tanggung jawab sosial perusahaan dibuat oleh PTPN X berupa laporan konsolidasi. Peraturan Menteri Negara BUMN No. 05/MBU/2007 Bab X pasal 31 berisi tentang pedoman akuntansi Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan, pasal 31 menjelaskan bahwa laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas dan laporan Arus Kas serta Catatan Atas Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Pabrik Gula Ngadirejo didapat informasi bahwa pihak Pabrik Gula Ngadirejo tidak membuat laporan keuangan CSR

(*Corporate Sosial Responsibility*) yang sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. 05/MBU/2007. Laporan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) hanya dibuat dalam bentuk laporan kegiatan untuk program Bina Lingkungan atau disebut CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) sedangkan untuk program Kemitraan Pabrik Gula Ngadirejo membuat laporan arus kas setiap bulan. Laporan keuangan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) lengkap dibuat oleh pihak PTPN X berbentuk laporan konsolidasi dari seluruh unit yang dibawah oleh PTPN X. Laporan yang dibuat adalah Sesuai dengan ketentuan dalam peraturan menteri negara BUMN No. Per-05/BUMN/07 tentang pengelolaan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) bahwa BUMN wajib melakukan pembukuan tersendiri atas pelaksanaan PKBL (terpisah dari pembukuan/Laporan Keuangan perusahaan) dan menyampaikan laporan berkala (triwulan) dan laporan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen kepada Menteri/Pemegang Saham untuk kemudian disahkan oleh Menteri/RUPS. Laporan yang dibuat adalah laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas. (<https://www.ptpn10.co.id/>)

Laporan yang dipublikasikan merupakan laporan tanggung jawab sosial perusahaan yang dicantumkan dalam laporan keuangan tahunan PTPN X. Laporan yang diungkapkan oleh PTPN X berbentuk narasi yang menjelaskan rangkaian kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang terdiri dari tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan hidup, tanggung jawab sosial perusahaan terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengembangan sosial dan masyarakat. Pada laporan tanggung jawab sosial perusahaan PTPN X disebutkan jumlah alokasi dana yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR. Namun tidak terdapat keterangan lebih rinci mengenai penggunaan dana CSR.

5 PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Pabrik Gula Ngadirejo telah melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dalam bentuk aktivitas sosial perusahaan yang dituangkan dalam bentuk Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan.

2. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial perusahaan pada PG Ngadirejo kurang optimal. Tidak terdapat laporan yang menunjukkan rincian biaya CSR dengan detail.
3. Biaya CSR dimasukkan pada pos “biaya kebutuhan CSR” dan dimasukkan dalam laporan keuangan umum pada laporan laba/rugi pada bagian “beban lain-lain”. Sumber dana program tanggung jawab sosial ini merupakan 1,24 % dari laba bersih perusahaan induk yaitu PTPN X.
4. Bentuk aktivitas sosial pada Pabrik Gula Ngadirejo sudah sesuai dengan peraturan menteri Negara BUMN nomor 05/MBU/2007 yaitu program CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) diterapkan dalam bentuk PKBL yang terbagi menjadi dua aktivitas yaitu program Kemitraan dan program Bina Lingkungan. Sedangkan untuk Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial pada Pabrik Gula Ngadirejo kurang optimal dan belum sesuai dengan peraturan menteri Negara BUMN nomor 05/MBU/2007.

1.2 Saran

1. Bagi Pabrik Gula Ngadirejo alangkah lebih baik bila Pabrik Gula Ngadirejo dapat membuat laporan tanggung jawab sosial perusahaan secara baku sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN no. 05/MBU/2007 yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang akuntansi pertanggungjawaban sosial perusahaan disarankan untuk meneliti pada tingkat korporasi yaitu PTPN X karena segala keputusan dan wewenang terkait penerapan tanggung jawab sosial perusahaan terdapat pada PTPN X sebagai induk dari unit-unit yang dibawahinya termasuk PG Ngadirejo Kabupaten Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Syafri. 2003. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Laporan keuangan Tahunan 2013 PTPN X diperoleh tanggal tanggal 31 Maret 2015 dari <https://www.ptpn10.co.id/>

Peraturan Menteri Negara BUMN no. 05/MBU/2007

Rudito, Bambang, Famiola Melia.2013. *CSR (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Rekayasa Sains.

Wahyuni, Sri. Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan : Implikasinya pada Model Pengembangan Strategi Perusahaan dimasa Depan. Diperoleh tanggal 2 oktober 2014 dari http://www.jurnalinspirat.com/Download/JI5_3.pdf

Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep & Aplikasi CSR*. Gresik : Fascho Publishing
<http://www.lensaindonesia.com/2014/04/16/raturan-warga-lawan-limbah-pabrik-gula-kediri-semut-tak-mau-diinjak.html> diperoleh pada 02/10/2014

